

## 100% Unique

Total 17273 chars, 2195 words, 91 unique sentence(s).

**Custom Writing Services** - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

**STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD** - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	<a href="#">Pengambil keputusan yaitu melakukan penilaia dan pertimbangan, pilihan</a>	-
Unique	<a href="#">Kredit dan Kelayakan Pemberian KreditBerdasarkan UU No</a>	-
Unique	<a href="#">Analisis kredit mengandung pengertian penilaian kredit dalam segala aspek, baik keuangan maupun non-keuangan</a>	-
Unique	<a href="#">Beberapa langkah dalam analisis</a>	-
Unique	<a href="#">Algoritma Naïve BayesNaïve Bayes merupakan salah satu algoritma yang terdapat pada teknik klasifikasi</a>	-
Unique	<a href="#">Teoroma tersebut dikombinasikan dengan naïve dimana diasumsikan kondisi antara atribut saling bebas</a>	-
Unique	<a href="#">Persamaan dari teoroma bayes adalah :<math>P(H X)=</math></a>	-
Unique	<a href="#">Karena itu, torema bayes di atas disesuaikan sebagai berikut :<math>P(C F1</math></a>	-
Unique	<a href="#"><math>F_n) = (2)</math>Keterangan : C : mempresentasikan kelas<math>F_1</math></a>	-
Unique	<a href="#"><math>F_n</math> : merepresentasikan karakteristik petunjuk yang dibutuhkan untuk melakukan klasifikasi</a>	-
Unique	<a href="#">Penjabaran lebih lanjut rumus bayes tersebut dilakukan dengan menjabarkan menggunakan pekalian sebagai berikut :<math>P(C F1...</math></a>	-
Unique	<a href="#"><math>F_n)= P(C)P(F1...F_n C)= P(C)P(F1 C)P(F2...</math></a>	-
Unique	<a href="#"><math>F_n C,F1)=P(C)P(F1 C)P(F2 C,F1)(F1 C)P(F3...F_n C,F1,F_{n-1})</math>Keterangan :C : merepresentasikan karateristik petunjuk yang dibutuhkan untuk melakukan klasifikasi<math>F_1</math></a>	-

Unique	<a href="#">Fn : merepresentasikan karakteristik petunjuk yang dibutuhkan untuk melakukan klasifikasi</a>	-
Unique	<a href="#">Akibatnya perhitungan tersebut menjadi sulit untuk dilakukan</a>	-
Unique	<a href="#">Kriteria dan subkriteria yang ditetapkan adalah:Table</a>	-
Unique	<a href="#">Untuk memperjelas sistem yang dibuat untuk Alfiansyah Dealer berikut flowchart diagram yang menggambarkan jalannya sistem</a>	-
Unique	<a href="#">Hasil klasifikasi tersebut disimpan didatabase</a>	-
Unique	<a href="#">Calon pembeli dengan informasi dalam kriteria sebagai berikut:Tabel</a>	-
Unique	<a href="#">Contoh Data Calon Pembeli/ NasabahDengan data training yang digunakan adalah:Tabel</a>	-
Unique	<a href="#">Halaman Database SistemHalaman ini adalah halan informasi mengenai data konsumen kredit pada Alfansyah Dealer</a>	-
Unique	<a href="#">Pada halaman ini pihak admin dapat mengetahui informasi kredit yang berjalan dari tiap-tiap konsumen</a>	-
Unique	<a href="#">mengedit databasae dengan persetujuan pimpinan</a>	-
Unique	<a href="#">Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Mengklasifikasikan</a>	-
Unique	<a href="#">Universitas Malikussaleh, AcehDendawijaya, Lukman, 2005</a>	-
Unique	<a href="#">Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan</a>	-
Unique	<a href="#">Penerbit Andi, YogyakartaKurniawan, Arief</a>	-
Unique	<a href="#">Sistem Pendukung Pengambil Keputusan Kelayakan Kredit Pemilikan Motor Dengan Menggunakan Metode Naïve Bayes</a>	-
Unique	<a href="#">dimana pertimbangan kredit diberikan kepada calon pembeli atau tidak dilakukan secara langsung oleh pemilik berdasarkan</a>	-
Unique	<a href="#">tidak jarang kredit yang telah diberikan bermasalah dalam hal kelancaran angsuran atau bahkan konsumen melarikan</a>	-
Unique	<a href="#">Pemilik selaku pimpinan membutuhkan suatu sistem bantu yang dapat memberikan hasil penilaian/ perhitungan sebagai</a>	-
Unique	<a href="#">dengan kriteria untuk penilaian adalah jumlah gaji, status rumah, status pernikahan, jumlah keluarga, jumlah angsuran,</a>	-
Unique	<a href="#">Berdasarkan hasil uji sistem diketahui bahwa sistem dapat berjalan cukup baik berdasarkan nilai kriteria</a>	-
Unique	<a href="#">Pihak Alfiansyah Dealer menyimpulkan bahwa dengan memanfaatkan sistem rekomendasi dengan penerapan NAÏVE BAYES, dimaksudkan</a>	-

Unique	<a href="#">Kata Kunci – kelayakan kredit, rekomendasi, naïve bayes</a> <a href="#">PENDAHULUAN</a> <a href="#">Pemberian kredit kepada nasabah adalah kegiatan rutin</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam pelaksanaannya, kredit yang bermasalah (kredit macet) sering terjadi akibat analisis kredit yang tidak</a>	-
Unique	<a href="#">Untuk mencegah terjadinya kredit macet, seorang analisis kredit harus mampu mengambil keputusan yang tepat</a>	-
Unique	<a href="#">Alfiansyah Dealer berusaha melakukan penilaian dan analisa sebaik mungkin untuk pemberian kredit kendaraan kepada</a>	-
Unique	<a href="#">pihak Alfiansyah Dealer membutuhkan suatu sistem bantu yang dapat membantu dalam kegiatan penilaian calon pembeli</a>	-
Unique	<a href="#">calon pembeli/ pelanggan harus dilakukan secara teliti agar tidak terjadi kesulitan dalam pembayaran angsuran kendaraan</a>	-
Unique	<a href="#">akan dicocokkan dengan informasi pelanggan yang baru diperoleh, serta tak lupa masalah pembutan laporan yang</a>	-
Unique	<a href="#">gaji, status rumah, status pernikahan, jumlah keluarga yang di tanggung, kemudian akan dianalisis oleh sistem,</a>	-
Unique	<a href="#">Keputusan diambil setelah melalui beberapa perhitungan seperti, gaji yang di dapat dan pengeluaran perbulan</a>	-
Unique	<a href="#">Dan pertimbangan sumber pendapatan yang lain, seperti usaha/bisnis lain yang anda tekuni, bisa memberi</a>	-
Unique	<a href="#">Penelitian ini terinspirasi dari penelitian yang dilakukan oleh Patmi Kasih (2017) yang berjudul “Sistem</a>	-
Unique	<a href="#">Penelitian tersebut menjadi referensi dengan mempertimbangkan penilaian beberapa kriteria dan alternative yang dapat diberlakukan</a>	-
Unique	<a href="#">sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakaan pengajuan kredit sepeda motor dengan menerapkan metode naïve bayes</a>	-
Unique	<a href="#">yang berupa sistem rekomendasi yang diproses dengan algoritma naïve bayes sebagai bahan pertimbangan bagi pemilik</a>	-
Unique	<a href="#">dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak yang mewajibkan pihak peminjam</a>	-
Unique	<a href="#">Menurut Lukman Dendawijaya (2005:88), analisis kredit adalah suatu proses dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan rasio-rasio</a>	-
Unique	<a href="#">dan kemampuan memenuhi kewajibannya secara tertib, baik pembayaran pokok pinjaman maupun bunganya, sesuai dengan kesepakatan</a>	-
Unique	<a href="#">Analisis kelayakan kredit dapat menjadi hal yang sangat penting untuk mencegah berbagai macam kemacetan</a>	-
Unique	<a href="#">ingris Thomas bayes, yaitu memprediksi peluang di masa depan berdasarkan pengalaman dimasa sebelumnya sehingga dikenal</a>	-

Unique	<a href="#">Klasifikasi naïve bayes diasumsikan bahwa ada atau tidak ciri tertentu dari sebuah kelas tidak</a>	-
Unique	<a href="#">probabilitas Untuk menjelaskan teorema naïve bayes, perlu diketahui bahwa proses klasifikasi memerlukan sejumlah petunjuk untuk</a>	-
Unique	<a href="#">pada kelas C(disebut likelihood), dibagi dengan peluang kemunculan kareteristik secara global (disebut evidence) karena itu,</a>	-
Unique	<a href="#">(3)Keterangan :Posterior: perbaikan nilai probabilitas Prior : nilai probabilitas awalLikelihood : titik tertentu untuk memaksimumkan</a>	-
Unique	<a href="#">Nilai dari posterior tersebut nilainya akan dibandingkan dengan nilai posterior kelas lainya untuk menentukan</a>	-
Unique	<a href="#">Dapat dilihat bahwa hasil penjabaran tersebut menyebabkan semakin banyak dan semakin kompleks factor syarat yang</a>	-
Unique	<a href="#">Disinilah digunakan asumsi independensi yang sangan tinggi (naif), bahwa masing petunjuk saling bebas (independen)</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam penelitian ini terdapat 6 kriteria yang akan dijadikan acuan dalam penilaian dan pengambilan</a>	-
Unique	<a href="#">yang menjelaskan bagaimana sistem yang dibuat, dimana terdapat tiga entitas yaitu admin, penerima kredit, dan</a>	-
Unique	<a href="#">untuk mengelola data inputan nilai kredit, pemilik berwenang memberikan keputusan pemberian kredit atau tidak berdasarkan</a>	-
Unique	<a href="#">Diagram Sistem Pemberian Kredit di Alfiansyah DealerPada gambar 1 dapat dijelaskan proses dari sistem</a>	-
Unique	<a href="#">Dimulai dari calon pembeli yang melakukan pengajuan permohonan dengan membawa informasi dan kelengkapan data</a>	-
Unique	<a href="#">Selanjutnya pihak administrasi akan melakukan input data calon pembeli dan melakukan proses hitung dengan</a>	-
Unique	<a href="#">Sistem akan melakukan perhitungan secara algoritma naïve bayes dengan perbandingan dari sejumlah data training</a>	-
Unique	<a href="#">selanjutnya pemilik dealer yang memberikan keputusan akhir kepada calon pembeli, pengajuan kredit diterima atau ditolak,</a>	-
Unique	<a href="#">Alur dimulai dari kegiatan admin yang melakukan input data calon pembeli dan input nilai</a>	-
Unique	<a href="#">Nilai kriteria akan di proses oleh sistem dan selanjutnya hasil perhitungan tersebut akan diklasifikasi</a>	-
Unique	<a href="#">probabilitas dari setiap kriteria dikalikan dan dibandingkan, nilai atau hasil perbandingan yang paling k kecil</a>	-
Unique	<a href="#">(menikah (0)) = 4/6 = 0.67P (menikah(1)) = 5/9 = 0.56P(x(0))= 0.4 x 0.17</a>	-
Unique	<a href="#">0.33 x 0.56 x 0.33 x 0.33 x 0.44 = 0.0053129 = 53129 x 10-7Kesimpulan</a>	-

Unique	Edi tidak diterima karena kriteria permintaan kredit tidak cocok, dan pimpinan tidak mengabulkan permohonan	-
Unique	<u>HASIL DAN PEMBAHASAN</u> Berdasarkan hasil perancangan sistem, implementasi yang dilakukan, berikut adalah beberapa hasil kerja dari	-
Unique	Halaman Permohonan KreditHalaman ini berisi form-form yang harus diisi terlebih dahulu dengan data calon pembeli/	-
Unique	Form Permintaan KreditPada halaman ini admin bisa melakukan input data calon onsumen dan input	-
Unique	Selain itu admin dapat melakukan analisa langsung dan perkiraan terhadap nilai syarat yang diajukan	-
Unique	melakukan hitung kelayakan calon konsumen pada halaman inti sistem bantu ini, yaitu halaman proses hitung	-
Unique	dapat memberikan informasi hasil kepada pihak pemilik/ pimpinan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan untuk memberi	-
Unique	Selain itu dengan persetujuan pimpinan, dapat dilakukan edit data konsumen sesuai dengan kemajuan informasi	-
Unique	Data ini juga yang digunakan sebagai data training atau data referensi dalam pemberian kredit	-
Unique	Data Training SistemPada halaman ini admin bisa melakukan input data training yang sesuai dengan	-
Unique	terdahulu yang dijadikan data history sebagai bahan perbandingan dalam proses penilaian kelayakan pemberian kredit dalam	-
Unique	dengan hipotesa awal yaitu bisa memberikan rekomendasi kepada pimpinan dalam pengambilan keputusan terhadap pengajuan kredit	-
Unique	pernikahan, jumlah keluarga, jumlah angsuran, dan waktu angsuran dapat memberikan nilai yang baik dalam proses	-
Unique	Berdasarkan hasil pengembangan sistem, dapat memberikan informasi nama-nama pelanggan dealer yang masuk dalam kategori baik	-
Unique	ini adalah:Untuk pembangunan sistem dengan tujuan yang sama, sebaiknya digunakan kriteria-kriteria yang lebih rasional dan	-
Unique	Sistem dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan metode yang lain, juga dapat dikombinasikan dengan metode	-
Unique	<u>Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta</u> Fahmi, Irham Dan Hadi, Lavianti,	-
Unique	Kasih, Patmi, 2017 Sistem Bantu Pemilihan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Berdasarkan Kategori Pilihan Dan Dosen	-

SISTEM REKOMENDASI KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT KENDARAAN MENGGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES Tri Wahyudi1, Patmi Kasih2, Umi Mahdiyah31,2Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI Kediri3Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI KediriE-mail: \*1trihayudi40@gmail.com, 2fatkasi@gmail.com, 3umimahdiyah@gmail.comAbstrak - Proses penentuan kelayakan kredit pada Alfiansyah Dealer selama ini dilakukan secara konvensional dimana pertimbangan kredit diberikan kepada calon pembeli atau tidak dilakukan secara langsung oleh pemilik berdasarkan pertimbangan data seadanya. Permasalahan yang sering timbul adalah karena cenderung melakukan penilaian yang subjektif terhadap calon pembeli, tidak jarang kredit yang telah diberikan bermasalah dalam hal kelancaran angsuran atau bahkan konsumen melarikan diri, dan sebagainya. Pemilik selaku pimpinan membutuhkan suatu sistem bantu yang dapat memberikan hasil penilaian/ perhitungan sebagai bahan pertimbangan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan untuk Alfiansyah Dealer. Sistem yang dibuat adalah sistem bantu rekomendasi kelayakan pemberian kredit kendaraan pada Alfiansyah Dealer dengan kriteria untuk penilaian adalah jumlah gaji, status rumah, status pernikahan, jumlah keluarga, jumlah angsuran, dan waktu angsuran yang diproses berdasarkan algoritma klasifikasi NAÏVE BAYES. Berdasarkan hasil uji sistem diketahui bahwa sistem dapat berjalan cukup baik berdasarkan nilai kriteria dengan data training yang ada. Pihak Alfiansyah Dealer menyimpulkan bahwa dengan memanfaatkan sistem rekomendasi dengan penerapan NAÏVE BAYES, dimaksudkan untuk membantu memperluas kapabilitas Alfiansyah Dealer, namun tidak menggantikan penilaian dan keputusan akhir dari pimpinan. Kata Kunci - kelayakan kredit, rekomendasi, naïve bayesPENDAHULUANPemberian kredit kepada nasabah adalah kegiatan rutin yang mempunyai resiko tinggi. Dalam pelaksanaannya, kredit yang bermasalah (kredit mancet) sering terjadi akibat analisis kredit yang tidak hati-hati atau kurang cermat dalam proses pemberian kredit, maupun dari karakter nasabah yang tidak baik. Untuk mencegah terjadinya kredit macet, seorang analisis kredit harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk menerima atau pun menolak pengajuan kredit, untuk mengetahui kelayakan kredit di masa mendatang. Alfiansyah Dealer berusaha melakukan penilaian dan analisa sebaik mungkin untuk pemberian kredit kendaraan kepada calon pembeli kredit, meskipun dengan cara yang masih konvensional. Untuk meningkatkan kegiatan penjualan pada dealer dan guna mempercepat proses penilaian calon pembeli, maka pihak Alfiansyah Dealer membutuhkan suatu sistem bantu yang dapat membantu dalam kegiatan penilaian calon pembeli dengan lebih cermat. Pihak dealer menyadari bahwa kegiatan jual belinya pemberi kredit mempunyai piutang sehingga dalam pemilihan calon pembeli/ pelanggan harus dilakukan secara teliti agar tidak terjadi kesulitan dalam pembayaran angsuran kendaraan di hari berikutnya.

Selama ini penilaian kelayakan kredit dengan database yang digunakan masih dengan excel sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk pengolahan dan dalam penyimpanan atau pencarian rasio yang telah tersimpan jika akan dicocokkan dengan informasi pelanggan yang baru diperoleh, serta tak lupa masalah pembuatan laporan yang terlambat terkadang juga menghambat penyampaian informasi kepada pimpinan. Data yang diperlukan sebagai syarat kredit diantaranya adalah : Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, pekerjaan, gaji, status rumah, status pernikahan, jumlah keluarga yang di tanggung, kemudian akan dianalisis oleh sistem, setelah itu hasil analisis diberikan kepada pemberi kredit. Pengambil keputusan yaitu melakukan penilaian dan pertimbangan, pilihan. Keputusan diambil setelah melalui beberapa perhitungan seperti, gaji yang di dapat dan pengeluaran perbulan yang harus di keluarkan. Dan pertimbangan sumber pendapatan yang lain, seperti usaha/bisnis lain yang anda tekuni, bisa memberi pertimbangan pemberi kredit untuk mengambil keputusan yang tepat. Penelitian ini terinspirasi dari penelitian yang dilakukan oleh Patmi Kasih (2017) yang berjudul "Sistem Bantu Pemilihan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Berdasarkan Kategori Pilihan Dan Dosen Menggunakan Naive Bayes". Penelitian tersebut menjadi referensi dengan mempertimbangkan penilaian beberapa kriteria dan alternative yang dapat diberlakukan dengan cara yang sama bagi calon pembeli di Alfiansyah Dealer. Dengan mempertimbangkan permasalahan dan kebutuhan pada Alfiansyah Dealer, maka dibuatlah sebuah sistem yang bertujuan sebagai sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan pengajuan kredit sepeda motor dengan menerapkan metode naïve bayes untuk kelayakan pengajuan kredit sepeda motor di Alfiansyah Dealer. Dengan harapan sistem yang dibuat dapat membantu dalam menentukan kelayakan pengajuan kredit sepeda motor berdasarkan kriteria dan keputusan pemberi kredit dan mempercepat kerja dealer dalam melakukan penilaian bagi pengajuan kredit sepeda motor. METODE PENELITIAN Analisa Sistem Sistem yang dibuat dalam penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan yang berupa sistem rekomendasi yang diproses dengan algoritma naïve bayes sebagai bahan pertimbangan bagi pemilik Alfiansyah Dealer dalam memberikan keputusan akhir kepada calon pembeli kredit mengenai diterima atau ditolak kredit. Kredit dan Kelayakan Pemberian Kredit Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998, kredit dapat diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Analisis kredit mengandung pengertian penilaian kredit dalam segala aspek, baik keuangan maupun non-keuangan. Menurut Lukman Dendawijaya (2005:88), analisis kredit adalah suatu proses dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan rasio-rasio keuangan untuk menentukan kebutuhan kredit yang wajar. Tujuan utama analisis permohonan kredit adalah untuk memperoleh keyakinan apakah calon debitur mempunyai kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya secara tertib, baik pembayaran pokok pinjaman maupun bunganya, sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Analisis kelayakan kredit dapat menjadi hal yang sangat penting untuk mencegah berbagai macam kemacetan dan risiko kredit lainnya. Beberapa langkah dalam analisis. Algoritma Naive Bayes Naive Bayes merupakan salah satu algoritma yang terdapat pada teknik klasifikasi. Naive bayes merupakan teknik klasifikasi dengan metode probabilitas dan statistic yang dikemukakan oleh ilmuwan ingris Thomas bayes, yaitu memprediksi peluang di masa depan berdasarkan pengalaman dimasa sebelumnya sehingga dikenal sebagai teorema bayes. Teoroma tersebut dikombinasikan dengan naïve dimana diasumsikan kondisi antara atribut saling bebas. Klasifikasi naïve bayes diasumsikan bahwa ada atau tidak ciri tertentu dari sebuah kelas tidak ada hubungannya dengan ciri dari kelas lainnya. Persamaan dari teoroma bayes adalah :  $P(H|X) = \dots(1)$  Keterangan : X : data dengan class yang belum diketahui ; hipotesis data merupakan class spesifik  $P(H|X)$  : probabilitas hipotesis berdasarkan kondisi  $P(H)$  : probability hipotesis  $P(X|H)$  : probability berdasarkan kondisi pada hipotesis  $P(X)$  : probabilitas Untuk menjelaskan teorema naïve bayes, perlu diketahui bahwa proses klasifikasi memerlukan sejumlah petunjuk untuk menentukan kelas apa yang cocok bagi sampel yang dianalisis tersebut. Karena itu, teorema bayes di atas disesuaikan sebagai berikut :  $P(C|F1..Fn) = (2)$  Keterangan : C : mempresentasikan kelas  $F1..Fn$  : merepresentasikan karakteristik petunjuk yang dibutuhkan untuk melakukan klasifikasi. Maka rumus tersebut menjelaskan bahwa peluang masuknya sampel karakteristik tertentu dalam kelas C (posterior) adalah peluang munculnya kelas C (sebelum masuk sampel disebut prior) dikali dengan peluang kemuculan karakteristik sampel pada kelas C (disebut likelihood), dibagi dengan peluang kemunculan kareteristik secara global (disebut evidence) karena itu, rumus diatas dapat pula secara sederhana sebagai berikut :  $Posterior = \dots(3)$  Keterangan : Posterior: perbaikan nilai probabilitas Prior : nilai probabilitas awal Likelihood : titik tertentu untuk memaksimumkan sebuah fungsi Evidence : nilai bukti Nilai evidence selalu untuk setiap kelas pada suatu sampel. Nilai dari posterior tersebut nilainya akan dibandingkan dengan nilai posterior kelas lainnya untuk menentukan ke kelas apa suatu sampel akan diklasifikasikan. Penjabaran lebih lanjut rumus bayes tersebut dilakukan dengan menjabarkan menggunakan pekalikan sebagai berikut :  $P(C|F1..Fn) = P(C)P(F1..Fn|C) =$

$P(C)P(F1|C)P(F2..Fn|C, F1) = P(C)P(F1|C)P(F2|C, F1)(F1|C)P(F3..Fn|C, F1, F2) \dots(4)$  Keterangan : C : merepresentasikan karakteristik petunjuk yang dibutuhkan untuk melakukan klasifikasi  $F1..Fn$  : merepresentasikan karakteristik petunjuk yang dibutuhkan untuk melakukan klasifikasi. Dapat dilihat bahwa hasil penjabaran tersebut menyebabkan semakin banyak dan semakin kompleks factor syarat yang mempengaruhi nilai probabilitas, yang hampir mustahil untuk dianalisa satu persatu. Akibatnya perhitungan tersebut menjadi sulit untuk dilakukan. Disinilah digunakan asumsi independensi yang sangat tinggi (naif), bahwa masing petunjuk saling bebas (independent) satu sama lain. Dalam penelitian ini terdapat 6 kriteria yang akan dijadikan acuan dalam penilaian dan pengambilan keputusan Dalam penentuan kelayakan calon pembeli di Alfiansyah Dealer. Kriteria dan subkriteria yang ditetapkan adalah: Table 1. Kriteria dan Nilai Subkriteria yang ditentukan Aliansyah Dealer Desain Sistem Pada penelitian ini disusun suatu diagram yang menjelaskan bagaimana sistem yang dibuat, dimana terdapat tiga entitas yaitu admin, penerima kredit, dan pemilik. Calon penerima kredit dapat informasi akhir apakah dia mendapat kredit atau tidak, admin bertugas untuk mengelola data inputan nilai kredit, pemilik berwenang memberikan keputusan pemberian kredit atau tidak berdasarkan hasil rekomendasi dari sistem. Gambar 1. Diagram Sistem Pemberian Kredit di Alfiansyah Dealer Pada gambar 1 dapat dijelaskan proses dari sistem klasifikasi pemberian kredit motor. Dimulai dari calon pembeli yang melakukan pengajuan permohonan dengan membawa informasi dan kelengkapan data syarat. Selanjutnya pihak administrasi akan melakukan input data calon pembeli dan melakukan proses hitung dengan sistem naïve bayes berdasarkan nilai kriteria dari informasi yang diperoleh dari pihak calon pembeli. Sistem akan melakukan perhitungan secara algoritma naïve bayes dengan perbandingan dari sejumlah data training yang sebelumnya telah ada dalam sistem dari history/ perjalanan penjualan Alfiansyah Dealer. Hasil akhir yang diberikan berdasarkan perhitungan sistem akan diserahkan kepada pimpinan/ pemilik dealer untuk selanjutnya pemilik dealer yang memberikan keputusan akhir kepada calon pembeli, pengajuan kredit diterima atau ditolak, dalam arti kredit diberikan atau tidak. Untuk memperjelas sistem yang dibuat untuk Alfiansyah Dealer berikut flowchart diagram yang menggambarkan jalannya sistem. Alur dimulai dari kegiatan admin yang melakukan input data calon pembeli dan input nilai kriteria berdasarkan informasi dari calon pembeli. Nilai kriteria akan di proses oleh sistem dan selanjutnya hasil perhitungan tersebut akan diklasifikasi menggunakan metode Bayesian. Hasil klasifikasi tersebut disimpan didatabase. Gambar 2. Flowchart Sistem Contoh perhitungan kasus: Kriteria yang digunakan gaji, status rumah, status pernikahan, jumlah keluarga, jumlah angsuran. Dari data yang digunakan diatas dicari probabilitas dari setiap kriteria dan dihitung lalu hasil probabilitas dari setiap kriteria dikalikan dan dibandingkan, nilai atau hasil perbandingan yang paling k kecil yang akan diambil hasilnya. Calon pembeli dengan informasi dalam kriteria sebagai berikut: Tabel 2. Contoh Data Calon Pembeli/ Nasabah Dengan data training yang digunakan adalah: Tabel 3. Data Training Perhitungan dengan Algoritma:  $P(0) =$  mewakili kredit ditolak  $P(1) =$  mewakili kredit diterima  $P(0) = 6/15 = 0.4P(6(0)) = 5/6 = 0.83P(1) = 9/15 = 0.6P(6(1)) = 3/9 = 0.33$  Gaji :  $P(3 \text{ juta} > (0)) = 1/6 = 0.17P(1-2 \text{ juta}(0)) = 2/6 = 0.33P(3 \text{ juta} > (1)) = 3/9 = 0.33P(1-2 \text{ juta}(1)) = 3/9 = 0.33$  Status Rumah:  $P(\text{kontrak}(0)) = 5/6 = 0.83P(< 1 \text{ tahun}(0)) = 2/6 = 0.33P(\text{kontrak}(1)) = 3/9 = 0.33P(< 1 \text{ tahun}(1)) = 4/9 = 0.44$  Status pernikahan:  $P(\text{menikah}(0)) = 4/6 = 0.67P(\text{menikah}(1)) = 5/9 = 0.56P(x(0)) = 0.4 \times 0.17 \times 0.83 \times 0.67 \times 0.83 \times 0.33 \times 0.33 = 0.003418 = 3518 \times 10^{-6}P(x(1)) = 0.6 \times 0.33 \times 0.33 \times 0.33 \times 0.44 = 0.0053129 = 53129 \times 10^{-6}$  Kesimpulan berdasarkan perhitungan diatas, maka permintaan kredit sdr. Eri tidak diterima karena kriteria permintaan kredit tidak cocok, dan pimpinan tidak mengabulkan permohonan kreditnya. HASIL DAN PEMBAHASAN Berdasarkan hasil perancangan sistem, implementasi yang dilakukan, berikut adalah beberapa hasil kerja dari sistem rekomendasi kelayakan pemberian kredit kendaraan pada Alfiansyah Dealer. Halaman Permohonan Kredit Halaman ini berisi form-from yang harus diisi terlebih dahulu dengan data calon pembeli/ pelanggan. Gambar 3. Form Permintaan Kredit Pada halaman ini admin bisa melakukan input data calon onsumen dan input nilai kriteria yang menjadi syarat pengajuan kredit. Selain itu admin dapat melakukan analisa langsung dan perkiraan terhadap nilai syarat yang diajukan calon pembeli, apakah customer layak untuk diberi kredit atau tidak. Halaman Hitung Kelayakan Setelah data calon pembeli diinputkan dengan nilai-nilai yang sesuai dengan kriteria, admin dapat melakukan hitung kelayakan calon konsumen pada halaman ini sistem bantu ini, yaitu halaman proses hitung kelayakan calon konsumen. Gambar 4. Form Proses Pengajuan Kredit Dari hasil proses yang dilakukan aplikasi pada halaman ini, pihak admin dapat memberikan informasi hasil kepada pihak pemilik/ pimpinan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan untuk memberi memberikan kepada customer. Database Sistem Gambar 5. Halaman Database Sistem Halaman ini adalah halan informasi mengenai data konsumen kredit pada Alfiansyah Dealer. Pada halaman ini pihak admin dapat mengetahui informasi kredit yang berjalan dari tiap-tiap konsumen. Selain itu dengan persetujuan pimpinan, dapat dilakukan edit data konsumen sesuai dengan kemajuan informasi dan keadaan kredit konsumen. mengedit database dengan persetujuan pimpinan. Data ini juga yang digunakan sebagai data training atau data referensi dalam pemberian kredit kepada customer berikutnya. Data Training Sistem Gambar 6. Data Training Sistem Pada halaman ini admin bisa melakukan input data training yang sesuai dengan nilai kriteria kebijakan pimpinan Alfiansyah Dealer. Data yang ada dalam halaman ini bisa merupakan data dari konsumen-konsumen Alfiansyah Dealer yang terdahulu yang dijadikan data history sebagai bahan perbandingan dalam proses penilaian kelayakan pemberian kredit dalam diklasifikasi dengan metode bayes. SIMPULAN Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam sistem rekomendasi kelayakan pemberian kredit kendaraan pada Alfiansyah Dealer, diperoleh kesimpulan bahwa aplikasi yang dibangun dapat berfungsi dengan baik, antara lain: Sistem Rekomendasi Kelayakan Pemberian Kredit Kendaraan Menggunakan Naive Bayes ini telah berhasil dibuat dan berjalan dengan baik sesuai dengan hipotesa awal yaitu bisa memberikan rekomendasi kepada pimpinan dalam pengambilan keputusan terhadap pengajuan kredit kendaraan oleh calon pembeli. Variabel yang digunakan dalam sistem penilaian kelayakan pengajuan kredit, yaitu jumlah gaji, status rumah, status pernikahan, jumlah keluarga, jumlah angsuran, dan waktu angsuran dapat memberikan nilai yang baik dalam proses hitung dan telah sesuai dengan kebijakan pimpinan. Berdasarkan hasil pengembangan sistem, dapat memberikan informasi nama-nama pelanggan dealer yang masuk dalam kategori baik dalam hal ketataan syarat dan angsuran berasarkan ketentuan dan aturan dealer. SARAN Sedikit harapan dan saran yang bisa penulis sampaikan bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan sistem ini adalah: Untuk pembangunan sistem dengan tujuan yang sama, sebaiknya digunakan kriteria-kriteria yang lebih rasional dan mempunyai pertimbangan yang lebih dalam dan nyata sesuai kondisi calon pembeli. Sistem dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan metode yang lain, juga dapat dikombinasikan dengan metode yang mampu memberikan perhitungan yang lebih teliti dan valid dalam memberikan hasil rekomendasi. DAFTAR PUSTAKA Bustami, 2016. Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Mengklasifikasikan. Data Nasabah Asuransi. Universitas Malikussaleh, Aceh Dendawijaya, Lukman, 2005. Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta Fahmi, Irham Dan Hadi, Lavianti, Yovi. 2013. Pengantar manajemen kredit. Kasih, Patmi, 2017 Sistem Bantu Pemilihan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Berdasarkan Kategori Pilihan Dan Dosen Menggunakan Naive Bayes. Kusriani. 2017. Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Penerbit Andi, Yogyakarta Kurniawan, Arief. 2017. Sistem Pendukung Pengambil Keputusan Kelayakan Kredit Pemilihan Motor Dengan Menggunakan Metode Naive Bayes.